



Proyek ini didanai oleh
Uni Eropa



Institut
KAPAL Perempuan



PUPUK



Mari Dukung dan Bantu Pasien COVID-19 dan Tenaga Kesehatan #LawanCOVID19

Setiap orang umumnya merasa sedih jika disebut pembawa virus atau dijauhi oleh masyarakat karena mereka sakit. Demikian juga perasaan pasien dan penyintas COVID-19 bahkan tenaga kesehatan.



“Eh jangan
dekat-dekat. Dia
pembawa virus.”

“Harusnya tenaga
kesehatan jangan masuk
perumahan. Nanti malah
nulari warga.”



MARI BANTU MEREKA DENGAN:

- Memberikan dukungan semangat kepada pasien COVID-19, keluarga pasien atau orang yang selesai menjalani isolasi mandiri
- Patungan, saweran atau menggalang dana serta menyediakan bahan makanan sebagai usaha gotong royong membantu orang dalam isolasi atau pasien COVID-19
- Tidak menjauhi pasien dan penyintas COVID-19
- Hargai tenaga kesehatan, kader, relawan dan warga yang taat proses dan berani berterus terang ketika mereka menunjukkan gejala COVID-19



Mari Dukung dan Bantu Pasien COVID-19 dan Tenaga Kesehatan #LawanCOVID-19

Setiap orang umumnya merasa sedih jika disebut pembawa virus atau dijauhi oleh masyarakat karena mereka sakit. Demikian juga perasaan pasien dan penyintas COVID-19 bahkan tenaga kesehatan.

[Cara yang salah] “Eh jangan dekat-dekat. Dia pembawa virus.” “Harusnya tenaga kesehatan jangan masuk perumahan. Nanti malah nulari warga”

[Cara yang benar] Mari bantu mereka dengan:

1. Memberikan dukungan semangat kepada pasien COVID-19, keluarga pasien atau orang yang selesai menjalani isolasi mandiri.
2. Patungan, saweran atau menggalang dana serta menyediakan bahan makanan sebagai usaha gotong royong membantu orang dalam isolasi atau pasien COVID-19.
3. Tidak menjauhi pasien dan penyintas COVID-19.
4. Hargai tenaga kesehatan, kader, relawan dan warga yang taat prokes dan berani berterus terang ketika mereka menunjukkan gejala COVID-19.

[Ilustrasi Pak RT yang membawakan masker APD dan bahan makanan untuk nakes dengan menjaga jarak 1 meter]

Pak RT: “Bu Dokter, sudah sembuh dari COVID-19?”

Nakes: “Alhamdulillah, sudah Pak RT”